

**PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR TINGKAT TINGGI PADA MATA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 4**

Sekarsari Nudini<sup>1</sup>, Deni Wardana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang

<sup>1</sup>sekarsarinurdini@upi.edu, <sup>2</sup>dewa@upi.edu

**ABSTRACT**

*Learning media is very important for the teaching and learning process in the classroom. Choosing the right learning environment has a significant impact on students' learning motivation and critical thinking. The purpose of this study is to describe or describe the role of YouTube as a learning tool. YouTube can increase students' motivation to learn and use YouTube as a way to encourage students to think critically. This research uses descriptive qualitative research. Data collection techniques used in the form of assessment and observation. The aims of this research are to find out what motivates students to learn how to use the YouTube learning environment and to describe YouTube's innovation as a learning tool that enhances children's critical thinking. The results of research conducted on grade 4 students at SDI Al-Munawwaroh show that YouTube can help children think critically.*

*Keywords: learning media, youtube, critical thinking skills*

**ABSTRAK**

*Media pembelajaran sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Pemilihan media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan kemampuan berfikir kritis siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjabarkan atau mendeskripsikan peran youtube sebagai media pembelajaran, youtube dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dan pemanfaatan youtube sebagai media untuk memancing siswa dapat berfikir kritis. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan lembar soal evaluasi dan observasi. Manfaat penelitian ini dilaksanakan adalah untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa dalam belajar menggunakan media pembelajaran youtube, dan untuk mendeskripsikan inovasi youtube sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan berfikir kritis anak. Hasil peneliiian yang dilakukan kepada siswa kelas 4 di SDI Al-Munawwaroh menunjukkan bahwa youtube dapat membantu anak untuk berfikir kritis.*

*Kata Kunci : media pembelajaran, youtube, keterampilan berfikir kritis*

**A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan. Pendidikan harus dikenalkan kepada

anak sedari dini. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan agar anak mendapatkan Pendidikan dengan baik

yaitu dengan cara belajar atau menuntut ilmu.

Belajar bukan lagi suatu kegiatan yang asing dalam kehidupan sehari-hari. Setiap hari, setiap jam, setiap menit, bahkan setiap detik kita tidak terlepas dari belajar. Baik belajar formal maupun belajar dari hal yang baru di dapatkan atau dijumpai oleh kita. Dalam kehidupan sehari-hari mengharuskan kita untuk selalu mengenyam Pendidikan, karena banyak sekali hal-hal yang tidak dapat dijelaskan secara alami jika tidak melakukan pembelajaran formal di sekolah.

Secara umum belajar dapat dikatakan sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Robert (1988) dalam buku psikologi Pendidikan (2007: 72) mendefinisikan belajar dalam dua pengertian. Pertama, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan. Kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relative langgeng sebagai hasil yang diperkuat.

Mengacu pada bahasan diatas, maka dapat kita ketahui bahwa Pendidikan formal dapat dimulai dari pendidikan TK, kemudian berlanjut ke

Pendidikan SD, hingga Pendidikan menengah. Pada Pendidikan Sekolah Dasar siswa difokuskan untuk mengembangkan materi. Siswa diberikan pemahaman dan materi ilmu pengetahuan yang lebih luas dibandingkan di TK. Dapat diketahui, bahwa pada tingkatan SD memerlukan pemahaman anak yang lebih tinggi dibandingkan di TK.

Di Pendidikan SD ini jugalah anak dimulai untuk bisa berfikir secara kritis. Berfikir merupakan segala proses yang terjadi didalam sebuah aktifitas belajar yang ada pada otak (Ngilawajan,2013). Kegiatan berfikir sendiri juga sebenarnya bukan hanya sesuatu yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi, namun juga lebih kepada Upaya yang dilakukan oleh otak untuk mendapatkan pengetahuan dalam dirinya.

Media pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan proses belajar anak. Penentuan media pembelajaran yang tepat untuk anak adalah sebuah Langkah yang tepat yang dapat diambil oleh guru ataupun orang tua. dengan media pembelajaran yang tepat akan sangat membantu anak untuk mencaai tujuan belajar atau bahkan dapat melatih anak untuk berfikir kritis. Dalam proses belajar mengajar terdapat lima

bagian yang sangat penting yaitu tujuan, materi, metode, media dan penilaian pembelajaran. Kelima aspek tersebut saling mempengaruhi.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan si pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Menurut Briggs (1977) media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, video, dan sebagainya.

Pemanfaatan lingkungan belajar dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan baru, membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar bahkan menimbulkan efek psikologis pada siswa.

Perkembangan teknologi yang kini semakin berkembang seperti munculnya aplikasi youtube, seharusnya dapat menjadi alternatif yang baik untuk menciptakan Pendidikan yang lebih berkualitas. Hal ini dilakukan untuk menstimulasi anak di tingkat Pendidikan Sekolah Dasar agar lebih berfikir kritis memiliki pemikiran yang terbuka.

Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dkk (2021) mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis Youtube terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa jauh lebih meningkat semenjak menggunakan media pembelajaran youtube karena memberikan pemikiran yang lebih mendalam ataupun kritis Kepada siswa.

Penelitian tentang kemampuan berfikir juga pernah diteliti juga oleh Wulandari dkk (2019) dengan judul “peningkatan keterampilan berfikir kreatif siswa kelas 5 menggunakan metode mind mapping” yang dimuat dalam Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kedudukan media pengajaran sebagai alat pengajaran terletak pada komponen metodologis sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur untuk meningkatkan interaksi antara guru dan siswa serta interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya.

Secara umum, manfaat media dalam pembelajaran adalah memudahkan interaksi antara guru dan siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Namun lebih khusus lagi, lingkungan

memiliki beberapa keunggulan yang lebih detail. Misalnya, Kemp dan Dayton (1985) mengidentifikasi beberapa keunggulan media dalam pembelajaran, yaitu:

- A. Berbagai topik bisa menjadi satu kesatuan.
- B. Pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- C. Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- D. Efisiensi waktu dan kerja
- E. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa

Tentunya selain berbagai manfaat media yang disebutkan oleh Kemp dan Dayton, masih banyak lagi manfaat praktis yang bisa kita temukan. Keuntungan praktis dari media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- A. Media pembelajaran dapat memperjelas cara penyampaian pesan dan informasi sehingga mempercepat dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.
- B. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak untuk menciptakan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan, dan

kesempatan untuk belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

C. Melalui lingkungan belajar, batasan indra, ruang dan waktu dapat diatasi.

D. Media pembelajaran dapat memungkinkan siswa memiliki pengalaman yang sama dengan peristiwa di lingkungannya dan berinteraksi langsung melalui masyarakat,

Media massa memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Misalnya, media dapat mendorong sikap siswa yang positif terhadap materi dan perubahan peran guru yang lebih positif dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan manfaat YouTube sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia dengan studi kasus siswa kelas 4 SDI Al-Munawwaroh, memaparkan youtube sebagai stimulus sebelum pemberian soal HOTS, dan memaparkan pemanfaatan youtube terhadap kemampuan berfikir anak.

Keterampilan berpikir tingkat tinggi sebagai pemecahan masalah diperlukan dalam proses pembelajaran karena pembelajaran

yang dirancang berorientasi pada keterampilan tingkat tinggi tidak dapat dipisahkan dari kombinasi keterampilan berpikir dan keterampilan kreativitas untuk pemecahan soal. Kemampuan berpikir tinggi diukur dari jawaban soal yang sudah disesuaikan dengan Taksonomi Bloom.

Penulisan soal HOTS didahului dengan menentukan perilaku yang hendak diukur, merumuskan materi yang dijadikan dasar pertanyaan (stimulus) dalam konteks tertentu sesuai dengan perilaku yang diharapkan. Uraian materi yang akan ditanyakan (yang menuntut penalaran tinggi) tidak selalu tersedia di dalam buku pelajaran. Oleh karena itu, dalam penulisan soal HOTS, dibutuhkan penguasaan materi ajar, keterampilan dalam menulis soal (konstruksi soal) dan kreativitas guru dalam memilih stimulus soal sesuai dengan situasi dan kondisi daerah di sekitar satuan pendidikan.

Langkah-langkah penyusunan soal HOTS yaitu menganalisis kompetensi dasar yang dapat dibuat soal-soal HOTS, Menyusun kisi-kisi soal, Memilih stimulus yang menarik dan kontekstual, Menulis butir pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi

soal, dan Membuat pedoman penskoran (rubrik) atau kunci jawaban (Widana, 2017). Soal-soal HOTS menggunakan stimulus. Stimulus merupakan dasar untuk membuat pertanyaan. Dalam konteks HOTS, stimulus yang disajikan hendaknya bersifat kontekstual dan menarik. Stimulus juga dapat diangkat dari permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungan sekitar satuan pendidikan, keunggulan di daerah tertentu (Widana, 2017).

## **B. Metode Penelitian**

Artikel dibuat dengan menggunakan desain kualitatif. Sugiono (2013) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. dengan teknik.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan lembar soal, wawancara, dan observasi. Langkah pertama yang dilakukan adalah guru memberikan video youtube kepada siswa dikelas, siswa diminta untuk memperhatikan video yang di berikan oleh guru. video tersebut bertujuan untuk menstimulasi siswa.

Langkah yang selanjutnya yaitu guru memberikan lembar soal. Lembar soal yang diujikan disusun berdasarkan tingkat proses taksonomi bloom. Kemudian siswa diminta mengerjakan soal dari tingkat mudah hingga ke sulit.

Setelah menjawab soal pilihan ganda yang diberikan oleh guru, selanjutnya guru melakukan proses tanya jawab (wawancara) sambil mengamati perilaku siswa selama pembelajaran di kelas baik dari sebelum menonton video sampai siswa selesai mengerjakan soal.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berpikir kritis merupakan suatu hal dan istilah yang sangat sering didengar di tengah kehidupan sebagai umat manusia. Konsep daripada berpikir kritis ini menurut John Dewey adalah sebuah proses secara aktif dan kontinyu ataupun terus - menerus yang dilakukan sebagai sebuah upaya untuk dapat menemukan berbagai informasi yang relevan.

Selain itu, berpikir kritis juga berarti memberikan alasan untuk mengevaluasi argumen sebelum mengambil keputusan atau kesimpulan. Glaser menyebutkan bahwa konsep berpikir kritis adalah

sikap terhadap masalah yang dapat diselesaikan dengan metode yang sama sekali berbeda dalam pemikiran seseorang. Berdasarkan hal tersebut, dapat kita lihat bahwa berpikir kritis merupakan interpretasi yang berfungsi untuk memahami dan menjelaskan tujuan dari suatu masalah yang dikaji atau dibahas secara lebih mendetail.

Mengajarkan berpikir kritis dianggap sangat penting di sekolah dasar. Karena konsep berpikir kritis merupakan cara yang sangat baik untuk mendukung pembentukan berpikir anak agar dapat memahami dengan lebih baik. Konsep berpikir kritis adalah mencari bukti pemikiran seseorang yang mengarah pada pertanyaan yang berbeda yang mengarah pada pencarian informasi yang berbeda untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Berpikir kritis sangat penting karena dapat memberdayakan generasi muda untuk membuat pemikiran yang lebih matang. Masyarakat Indonesia sendiri terkadang masih belum berpikir kritis terhadap peristiwa tersebut. Hal ini dibuktikan dengan maraknya penipuan yang banyak terjadi di Indonesia namun mudah dipercaya oleh kebanyakan orang. Mereka

masih belum memiliki sifat kritis untuk terlebih dahulu mencari bukti sebelum mempercayai informasi yang diberikan melalui internet atau media sosial. Adanya era digital yang membawa banyak perubahan dan perbedaan dalam kehidupan menuntut pemahaman berpikir kritis yang lebih baik.

Sehubungan dengan perkembangan teknologi dan media sosial saat ini, mari kita lihat bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan dan bagaimana penggunaannya. Salah satu media sosial yang paling terkenal di Indonesia adalah Youtube. Youtube dapat diartikan sebagai situs jejaring sosial berupa jaringan yang memungkinkan penggunanya untuk menyimpan dan membagikan videonya sendiri serta terlibat dalam aktivitas tontonan publik. Kehadiran video YouTube di komunitas dapat diatur secara independen dengan fokus pada area yang berbeda sesuai dengan keinginan dan minat pembuatnya. Siapapun bisa menjadi kreator konten jika syarat-syarat tertentu terpenuhi, apalagi jika ada konten yang menarik untuk menjangkau audiens yang besar. Aplikasi Youtube mencakup berbagai aspek teknologi, kecantikan, fashion,

belanja, aktivitas sehari-hari, tantangan, permainan dan yang terpenting adalah pendidikan.

Keuntungan menggunakan video adalah menampilkan gambar bergerak dan merepresentasikan objek, tempat, dan peristiwa secara komprehensif untuk meningkatkan minat siswa. Siswa dapat mengamati kejadian dan merekamnya dalam media YouTube, karena unsur warna, suara dan gerak dapat membuat karakter menjadi lebih hidup dan meningkatkan pemahaman siswa.

Video juga merupakan sarana observasi yang aman, Video tersebut menciptakan kesamaan pengalaman dan pemahaman bagi para pelajar. Dengan demikian, penggunaan video YouTube dapat menarik perhatian siswa daripada mengandalkan guru untuk membacakan cerita.

YouTube digunakan sebagai sarana pembelajaran karena merupakan salah satu media keseharian siswa. Menurut Boovee dalam Simamora (2009), istilah lingkungan belajar mengacu pada media pembelajaran sebagai alat yang digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat tersebut, Arsyad (2017) mendefinisikan lingkungan belajar sebagai media yang menyampaikan

pesan atau informasi yang relevan secara pedagogik atau memiliki tujuan pendidikan. Dalam hal ini, YouTube merupakan sumber penyebaran materi Pendidikan.

Berdasarkan observasi di lapangan, ternyata memang benar youtube dapat meningkatkan daya berfikir kritis anak. Terbukti dengan siswa yang banyak menjawab dengan benar soal-soal yang hots. Tidak dengan itu saja, berdasarkan observasi yang dilakukan, mereka lebih aktif dan semangat bertanya hal-hal baru yang masih berkaitan dengan video yang ditampilkan.

YouTube sebagai sarana pembelajaran mempengaruhi kemampuan berpikir siswa. Pemerintah mengharapkan Higher Order Thinking Skills (HOTS). Keterampilan ini meliputi pemikiran kritis, kreativitas dan inovasi, keterampilan komunikasi, kolaborasi dan kepercayaan diri. Kelima soal tersebut menjadi elemen karakter siswa setelah mendapat nilai rendah dalam international student assessment (PISA) dan International Mathematics and Science Survey (TIMSS) dibandingkan negara lain (Ariyana et al., 2018).

Kurangnya berpikir kritis pada sebagian besar siswa sekolah dasar

sebenarnya disebabkan oleh metode pengajaran yang buruk dari guru mereka. Menurut mereka pembelajaran seperti ini biasanya tidak menyenangkan dan hanya berfungsi untuk memenuhi wajib belajar sekolah dasar.

Sebagian besar siswa hanya berpartisipasi dalam pembelajaran, tetapi mereka kurang memiliki motivasi untuk mencapai sesuatu dan mereka tidak memiliki motivasi yang tepat untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Siswa sekolah dasar pada awalnya sangat termotivasi untuk belajar dengan baik, namun karena konsep pembelajaran yang tidak nyaman, mereka tidak berpikir kritis dan tidak mengembangkan pemikirannya lebih lanjut. Hal ini menimbulkan berbagai pertanyaan yang dapat digunakan untuk menunjukkan benar atau tidaknya informasi yang diberikan oleh guru.

#### **D. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berpikir kritis merupakan suatu hal yang sangat penting dimiliki oleh siswa dari segi kemampuan dan sikap. Kemampuan berpikir kritis yang dimiliki akan mampu meningkatkan kualitas

mereka di masa depan sebagai generasi penerus bangsa.

Perlunya memupuk berpikir kritis sejak di Sekolah Dasar akan membentuk anak terbiasa melakukan pemikiran secara kritis dengan mencari tahu segala hal. Selanjutnya, mereka yang belum memiliki pemikiran kritis mayoritas disebabkan oleh pembelajaran yang kurang menarik. Disinilah Youtube menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan konsep pemikiran kritis mereka.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata kepada guru kelas yang menggunakan video YouTube sebagai media pembelajaran. Selain itu, video YouTube membuat pembelajaran menjadi menarik. Video YouTube juga meningkatkan minat siswa dalam membaca dan mendorong ide-ide mereka. Gagasan siswa secara langsung merangsang keterampilan berpikir siswa, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi

Tujuan keterampilan berpikir tinggi adalah untuk mempersiapkan siswa menghadapi era global, kemajuan teknologi informasi, konvergensi ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai hasil tekno-sains, dan peningkatan bidang kreatif di

masa depan. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir tinggi, menafsirkan dan meninjau informasi yang ada dan menggunakannya untuk memecahkan masalah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Pratiwi, B., & Hapsari, K. P. (2020). Kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 282-289.
- Khasanah, A. T. N., Satiti, K. A., Aristu, A., Rizkia, D. F., & Dayu, D. P. K. (2022). MEDIA PEMBELAJARAN YOUTUBE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, dan Pendidikan Dasar (SENSASEDA)* (Vol. 2, pp. 104-109)
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. Universitas Jenderal Soedirman, 11.
- Agnafia, D. N. (2019). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran biologi. *Florea: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 6(1), 45-53.
- Supriyono, S. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar

Siswa Sd. Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar, 2(1), 43-48.

Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 3(1), 45-56.

Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1).